



PELATIHAN PRESENTASI MENGGUNAKAN MICROSOFT POWERPOINT DI SMP IBRAHIMY 3 SUKOREJO SITUBONDO

Elvina Eldiavani ^{a*}, Meliana Khamisah ^b, Zaehol fatah ^c

^a elfinaeldiafni@gmail.com, Universitas Ibrahimy, Situbondo, Jawa Timur.

^b meliakhamisah17@gmail.com, Universitas Ibrahimy, Situbondo, Jawa Timur.

^c zaeholfatah@gmail.com, Universitas Ibrahimy, Situbondo, Jawa Timur.

ABSTRACT

Presentations are the ability to transfer knowledge effectively. Microsoft PowerPoint is a robust and reliable presentation software. The skill of presenting information visually and engagingly is no longer just a supplementary ability; it's key to developing students' critical thinking, creativity, and communication effectiveness. However, at SMP Ibrahimy 3, a significant gap has been identified in female students' mastery of the PowerPoint application. Varying levels of understanding and limited access to computers result in suboptimal, less interactive presentations that fail to convey information effectively. This situation directly hinders the students' academic potential in various learning activities, from project assignments to group discussions. Therefore, efforts to improve proficiency in using Microsoft PowerPoint are crucial to equip students with relevant and essential digital skills in the current era.

Keywords: *Technology, Microsoft PowerPoint, Digital Competence, Junior High School Female Students.*

Abstrak

Presentasi merupakan kemampuan untuk mentransfer pengetahuan. Microsoft PowerPoint merupakan software presentasi yang mumpuni dan handal. Kemampuan menyajikan informasi secara visual dan menarik bukan lagi sekedar pelengkap, melainkan kunci untuk mengembangkan pemikiran kritis, kreativitas, dan efektivitas komunikasi siswi. Namun, di SMP Ibrahimy 3, ditemukan adanya kesenjangan signifikan dalam penguasaan aplikasi PowerPoint di kalangan siswi. Variasi Tingkat pemahaman dan keterbatasan akses terhadap komputer menyebabkan presentasi yang dihasilkan belum optimal, kurang interaktif, dan belum mampu menyampaikan informasi secara efektif. Kondisi ini secara langsung menghambat potensi akademik siswi dalam berbagai kegiatan pembelajaran, mulai dari tugas proyek hingga diskusi kelompok. Oleh karena itu, Upaya peningkatan kompetensi dalam penggunaan Microsoft PowerPoint menjadi sangat krusial untuk membekali siswi dengan keterampilan digital yang relevan dan esensial di era saat ini.

Kata kunci : teknologi, Microsoft PowerPoint, kompetensi digital, siswi SMP

1. PENDAHULUAN

Di tengah gelombang revolusi digital yang semakin mengukuhkan posisinya pada banyak sekali lini kehidupan, literasi teknologi sudah berkembang menjadi berdasarkan sekadar keterampilan tambahan (Irvani et al., 2020). Sektor pendidikan, menjadi garda terdepan pada membangun generasi masa depan, mempunyai kiprah penting pada membekali peserta didiknya menggunakan kompetensi digital yang relevan dengan pelatihan yang dilaksanakan berdampak solutif menemukan hasil yang memuaskan (Fatah & Homaidi, 2024). Di taraf SMP (Sekolah Menengah pertama), dominasi pelaksanaan dasar personal komputer bukan lagi opsi, melainkan fondasi penting buat menunjang proses pembelajaran yang adaptif, interaktif, & berorientasi dalam masa depan (Rasmila et al., 2022). Salah satu kompetensi esensial yang sangat relevan merupakan kemampuan pada menyajikan wangsit & kabar secara visual, yang adalah inti berdasarkan keterampilan presentasi digital.

Microsoft PowerPoint, menjadi alat satu software presentasi paling lebih banyak didominasi secara dunia, memperlihatkan fitur-fitur sophisticated yang memungkinkan penggunanya buat mengkreasi slide presentasi yang informatif namun juga menarik secara visual (Minardi & Akbar, 2020). Aplikasi ini bisa mengintegrasikan teks, gambar, video, & grafik, menjadikannya media yang powerful buat banyak sekali keperluan, mulai berdasarkan proyek sekolah, diskusi kelompok, sampai penyampaian materi pembelajaran. Di SMP Ibrahimy 3, pemanfaatan teknologi kabar & komunikasi (TIK) pada proses belajar mengajar sejatinya mempunyai potensi akbar buat mempertinggi kualitas pendidikan (Miftakhul Muthoharoh, 2019). Namun, empiris pada lapangan menampakan adanya kesenjangan keterampilan pada kalangan murid juga sebagian pengajar pada mengoptimalkan penggunaan Microsoft PowerPoint (Saputra et al., 2023). Beberapa tantangan yang teridentifikasi mencakup keterbatasan akses terhadap training yang komprehensif, kurangnya pemahaman mendalam mengenai fitur-fitur lanjutan, dan variasi taraf dominasi sistem operasi dasar yang sebagai prasyarat (Wahyuni & Tranggono, 2023).

Mempertimbangkan urgensi tersebut, penelitian ini berinisiatif buat merancang, mengimplementasikan, & mengevaluasi efektivitas sebuah acara training sistem operasi yang secara khusus serius dalam dominasi Microsoft PowerPoint pada SMP Ibrahimy 3. Pelatihan ini didesain menggunakan kurikulum yang terstruktur, meliputi sosialisasi dasar sistem operasi sampai teknik presentasi taraf lanjut memakai PowerPoint, menggunakan pendekatan yang simpel & partisipatif (Sartika et al., 2022). Tujuannya merupakan buat nir hanya mempertinggi kompetensi teknis siswi & pengajar pada menciptakan presentasi yang efektif, namun jua menumbuhkan kreativitas, kepandaian kritis, & agama diri pada berkomunikasi (Simanjuntak et al., 2020).

Diharapkan, hasil dari penelitian ini akan menaruh wawasan berharga tentang imbas training terhadap peningkatan keterampilan digital murid & pengajar, dan sebagai dasar bagi pengembangan acara TIK yang lebih berkelanjutan pada SMP 3 Ibrahimy. Pada akhirnya, inisiatif ini dibutuhkan bisa berkontribusi signifikan pada membentuk lingkungan belajar yang lebih dinamis, inovatif, & relevan menggunakan tuntutan zaman, sekaligus membekali generasi belia menggunakan kompetensi yang esensial buat menghadapi tantangan dunia pada era digital ini (Salamah et al., 2019).

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas pelatihan Microsoft PowerPoint untuk meningkatkan kemampuan menyajikan siswi dalam SMP Ibrahimy 3 Sukorejo Site Bondo.

2.1. Desain Penelitian

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif menggunakan metode penelitian lapangan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami proses pelatihan Microsoft PowerPoint yang diberikan kepada siswi SMP Ibrahimy 3 dan untuk menganalisis dampaknya pada peningkatan keterampilan siswi saat menggunakan media presentasi PowerPoint.

2.2. Pengaturan dan Peserta Studi

Penelitian ini dilakukan di FAK Saintek pada hari Kamis, 29 Mei 2025. Lokasi ini dipilih untuk memastikan ketersediaan komputer dan fasilitas proyektor yang sesuai untuk pelatihan. Peserta studi adalah siswi SMP Ibrahimy 3 Sukorejo Situbondo. Pengamatan ini didukung oleh daftar periksa pengamatan yang siap untuk fokus pada aspek kunci menguasai karakteristik PowerPoint pada presentasi.

Setelah pelatihan untuk memeriksa karakteristik PowerPoint yang paling berguna, dan dampak pelatihan dan kemampuan untuk membuat presentasi, wawancara akan dilakukan dengan beberapa siswi (berdasarkan pengamatan acak atau awal). Hasil praktik pendek presentasi yang dianalisis oleh siswi selama dan setelah pelatihan. Analisis ini berfokus pada penerapan konsep dan fitur pembelajaran PowerPoint

2.3. Prosedur Pelatihan

Pelatihan Microsoft PowerPoint melibatkan penyediaan materi langsung ke SMP Ibrahimy 3 yang menjelaskan penggunaan PowerPoint, termasuk konsep dasar dan fitur-fitur penting. Siswi akan memiliki kesempatan untuk berlatih secara langsung dengan PowerPoint.

Proses pelatihan dilakukan sebagai berikut:

Di sesi pertama, pembicara menjelaskan Microsoft PowerPoint, fitur-fiturnya, dan apa itu sejarah singkat. Diikuti oleh deskripsi beberapa fungsi PowerPoint dasar, termasuk membuat film baru, tata letak, menambahkan foto, animasi dan memasukkan teks. Pelatihan ini didukung oleh penggunaan media audiovisual (proyektor) yang menunjukkan instruksi untuk membuat presentasi dengan bantuan animasi visual. Semua siswi akan memiliki kesempatan untuk secara langsung menggunakan Microsoft PowerPoint pada perangkat yang disediakan oleh FAK Saintek. Siswi mengikuti prosedur yang ditunjukkan oleh juru bicara. Sebagai bagian dari latihan, siswi diberi tugas mempertahankan presentasi singkat tentang topik tertentu, termasuk mengelola tata letak, menambahkan foto dan teks, dan menggunakan animasi.



Gambar 1. Pelatihan pada sesi pertama pengenalan materi

Sesi kedua materi dijelaskan oleh poin kredit interaktif menggunakan animasi. Pelajari cara membuat powerpoint interaktif. Peserta dilatih untuk membuat PowerPoint, menambahkan foto dari internet, mengambil suara dan foto, dan mengonversi PowerPoint ke video. Namun, sesi ini berlangsung lama, karena peserta yang kurang mengetahui cara menggunakan powerpoint di. Para sis dilatih secara bertahap untuk memastikan peserta dapat mengikutinya dengan baik.



Gambar 2. Pelatihan dasar mendesain powerpoint

Pada sesi ketiga, para siswi di minta untuk melakukan pembuatan PowerPoint secara individu akan tetapi masih tetap di dampingi jika kendala terjadi. Dari hasil pembuatan PowerPoint secara mandiri tersebut menghasilkan hasil yang baik.



Gambar 3. Seorang siswi yang mencoba membuat desain powerpoint sendiri

Pada sesi tanya jawab para siswi diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang mungkin tidak di pahami, gangguan apa yang dialami, atau sifat yang tidak siwi ketahui. Sesi ini mempromosikan interaksi langsung antara moderator dan siswi untuk memastikan pemahaman yang komprehensif.

2.4. Analisis Data

Data kualitatif yang dicatat dari pengamatan, wawancara, dan analisis produk (presentasi wanita) dianalisis menggunakan analisis tema. Prosedur analisis data meliputi Transkripsi Data: Perekaman dan menulis catatan observasi dan hasil wawancara.

2.5. Pertimbangan etis

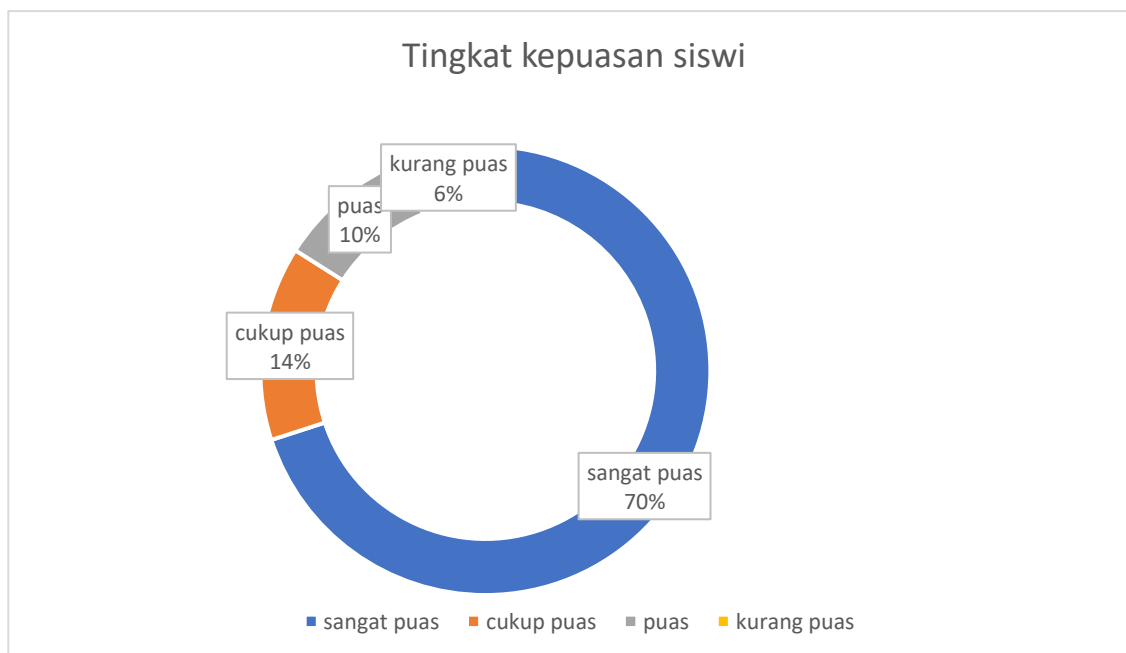
Pertimbangan etis diikuti. Izin penelitian terlibat dalam sekolah dan guru. Partisipasi siswi adalah persetujuan sukarela dan orang tua/orang tua yang diminta ditanyakan sesuai kebutuhan sesuai dengan pedoman sekolah. Kerahasiaan ID dan data peserta dilindungi dengan baik.

3. HASIL DAN ANALIS

Hasil dari penelitian ini adalah membuat para siswi SMP Ibrahimy 3 dapat membuat media presentasi yang menarik dan kreatif. Beberapa siswi sudah dapat membuatnya dengan baik. Menerapkan kegiatan dalam bentuk pelatihan sistem operasi Microsoft PowerPoint di SMP Ibrahimy 3 telah membantu siswi untuk meningkatkan keterampilan dan mencapai tujuan dalam memahami penggunaan aplikasi ini. Kegiatan ini berlangsung pada 29 Mei 2025 di laboratorium fakultas sains dan teknologi yang dikunjungi oleh 50 siswi terpilih dari kelas VIII.

Pelatihan masing-masing dibagi menjadi satu sesi 60 menit, dan sepenuhnya menerapkan metode praktek langsung (hands-on). Pelatihan dijadikan sesi sehingga durasi yang dibutuhkan 180 menit. Setiap siswi akan memiliki kesempatan untuk mencoba semua fitur yang diajarkan secara langsung, dengan pendamping yang siap membantu dalam kesulitan saat pelatihan. Bahan yang disajikan termasuk pengenalan antarmuka Microsoft PowerPoint, langkah-langkah untuk membuat dan memformat slide, menyisipkan objek multimedia gambar dan bentuk, sebagai dasar-dasar desain dan transisi sederhana. Antusiasme para siswi terlihat jelas. Para siswi secara aktif mengajukan pertanyaan dan berusaha untuk bereksperimen dengan berbagai sifat yang baru saja dipelajari.

Berikut adalah data tingkat kepuasan para siswi dari hasil pelatihan



Gambar 4. Angket kepuasan siswi

Dari gambar 4 menyatakan bahwa pelatihan yang melibatkan 50 peserta didik yang antusias. Hasil survei kepuasan pasca pelatihan menunjukkan respon yang sangat positif dari para siswi, mencerminkan efektivitas dan relevansi materi yang disampaikan.

Secara spesifik, 35 siswi atau sekitar 70% dari total peserta, menyatakan sangat puas dengan pelatihan yang diberikan. Angka ini adalah indikator kuat bahwa sebagian besar peserta merasa pelatihan ini memenuhi atau bahkan melebihi ekspektasi para siswi, baik dari segi kualitas materi, metode penyampaian, maupun fasilitas yang tersedia. Tingkat kepuasan yang tinggi ini menunjukkan bahwa tujuan pelatihan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan baru telah tercapai dengan sangat baik.

Selanjutnya, 7 siswi yang mewakili 14% dari keseluruhan peserta, menyatakan cukup puas. Kelompok ini mungkin merasa pelatihan ini bermanfaat, meskipun ada beberapa aspek yang bisa ditingkatkan untuk mencapai tingkat kepuasan yang lebih tinggi. Masukan dari kelompok ini akan sangat berharga untuk perbaikan di masa mendatang.

Kemudian ada 5 siswi atau 10% yang melapor puas dengan pelatihan. Kategori ini menunjukkan bahwa pelatihan ini diterima dengan baik tetapi mungkin ada ruang untuk optimalisasi lebih lanjut agar dapat memenuhi standar "sangat puas" bagi lebih banyak peserta.

Terakhir, hanya ada 3 siswi atau 6% yang menyatakan kurang puas. Meskipun persentase ini relatif kecil, masukan dari kelompok ini sangat penting. Mereka mungkin memiliki pandangan unik mengenai kekurangan atau tantangan yang mereka alami selama pelatihan. Menganalisis alasan di balik ketidakpuasan ini akan menjadi kunci untuk mengidentifikasi area yang perlu perbaikan mendesak, memastikan bahwa pelatihan di masa depan dapat memenuhi kebutuhan semua peserta dengan lebih komprehensif.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa pelatihan ini telah mencapai tingkat keberhasilan yang signifikan dalam memberikan pengalaman belajar yang memuaskan bagi mayoritas peserta. Dengan menganalisis lebih dalam setiap kategori kepuasan, penyelenggara dapat terus meningkatkan kualitas program dan memastikan dampak positif yang lebih luas di kemudian hari.



Gambar 5. Foto bersama setelah selesai pelaksanaan pelatihan

4 .KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan sistem operasi yang berfokus pada Microsoft PowerPoint di SMP Ibrahimy 3 telah berhasil mencapai tujuannya dengan sangat baik serta berjalan dengan lancar. Program ini secara efektif meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pembelajaran siswi dalam mengoperasikan Microsoft PowerPoint.

Sedangkan dampak positif dari pelatihan ini dapat dirasakan tentang bagaimana siswi dapat menunjukkan kemampuan para siswi untuk menyajikan presentasi visual secara signifikan. Sekarang lebih aman untuk membuat dan mengkomunikasikan ide dengan cara yang struktural dan menarik yang merupakan kemampuan utama di era digital.

Pelatihan ini juga mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif di sekolah dan membuka peluang bagi siswi untuk menggunakan teknologi dalam tugas akademik. Selain itu, inisiatif ini menumbuhkan minat dan motivasi teknologi informasi bagi siswi, dan berkontribusi untuk memiliki kemampuan digital yang penting untuk masa depan. Hambatan -hambatan ini berhasil diatasi dengan strategi adaptasi dan dukungan pribadi, tetapi hambatan ini berhasil diatasi.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya menawarkan keterampilan praktis, tetapi juga pengembangan keterampilan abad ke-21 komunikasi dan kreativitas. Keberlanjutan jenis program ini sangat disarankan untuk terus mendukung pengembangan siswi SMP Ibrahimy 3 untuk menghadapi tuntutan kemajuan teknologi.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada tuhan yang maha esa, terima kasih kepada diri sendiri telah sampai di titik ini, terima kasih kepada para dosen serta teman teman yang telah memberi dukungan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fatah, Z., & Homaidi, A. (2024). *Pelatihan Pembuatan Film Sekolah Menggunakan Program Aplikasi CapCut Berbasis Smartphone Android*. 2(November), 39–45.
- [2] Irvani, A. I., Warliani, R., Amarulloh, R. R., & Garut, U. (2020). Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal PkM MIFTEK*, 1(1), 35–41. <http://jurnal.sttgarut.ac.id>

- [3] Miftakhul Muthoharoh. (2019). Media PowerPoint dalam Pembelajaran. *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiah*, 26(1), 21–32. <http://www.e-journal.stai-iu.ac.id/index.php/tasyri/article/view/66>
- [4] Minardi, J., & Akbar, A. S. (2020). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif dengan Power Point untuk Peningkatan Kompetensi Guru SD. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(1), 96. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v11i1.2747>
- [5] Rasmila, R., Huda, N., Jemakmun, J., Mukti, A. R., Amalia, R., Hadinata, N., Kurniawan, K., Putra, A., & Nainggolan, C. E. (2022). Pelatihan presentasi menggunakan Microsoft Power Point pada SMP Patra Mandiri 2 Palembang. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 129–136. <https://doi.org/10.29408/ab.v3i1.5853>
- [6] Salamah, I., Lindawati, L., Asriyadi, A., & Kusumanto, R. (2019). Peningkatan Kemampuan Guru-Guru SD Negeri 130 Palembang Dalam Menyajikan Presentasi Atraktif Melalui Pelatihan Microsoft Power Point. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 52. <https://doi.org/10.30651/aks.v4i1.2197>
- [7] Saputra, E. P., Setiawati, E. E., Widiyanto, K., & Wahidin, A. J. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Efek Animasi PowerPoint Sebagai Pengembangan Konten Pembelajaran Interaktif Pada TPQ Nurul Jihad. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 239–246. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v6i2.14523>
- [8] Sartika, A. R., Lubis, E., Lisdayanti, S., & Yudha, R. K. (2022). Pelatihan Aplikasi Microsoft Word, Microsoft Excel dan Power Point Pada siswa-siswi di SMPN 4 Kutacane. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(5), 712–721. <https://doi.org/10.55983/empjcs.v1i5.249>
- [9] Simanjuntak, E. Y. B., Silitonga, E., & Aryani, N. (2020). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif dengan Menggunakan Powerpoint. *Jurnal Abdidias*, 1(3), 119–124.
- [10] Wahyuni, F. P. N., & Tranggono, D. (2023). Upaya dalam Meningkatkan Literasi, Numerasi, dan Adaptasi Teknologi Siswa melalui Program Kampus Mengajar 4 di SMP Widya Gama Mojosari. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(1), 125–133. <https://doi.org/10.35870/jpni.v4i1.128>